

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Terung gelatik (*Solanum melongena* var. gelatik) menjadi salah satu tanaman yang beriklim tropis seperti Indonesia. Terung gelatik atau biasa disebut terung lalap yang dapat diolah menjadi sayur atau juga dikonsumsi langsung dikarenakan rasanya yang enak. Terung gelatik juga memiliki banyak manfaat untuk kesehatan kulit, otak, dan jantung. Kandungan gizi yang terdapat dalam terung gelatik sangat tinggi yaitu dalam setiap 100 g bahan buah terung gelatik segar terdapat 24 kal kalori; 1,1 g protein; 0,2 g lemak; 5,5 g karbohidrat; 15,0 mg kalsium; 37,0 mg fosfor; 0,4 mg besi; 4,0 SI vitamin A; 5 mg vitamin C; 0,04 vitamin B1; dan 92,7 g air. Kadar kalium yang tinggi dan natrium yang rendah sangat baik bagi kesehatan khususnya adalah dalam penyembuhan penyakit hipertensi (Sinaga dkk., 2024).

Terung gelatik tergolong dalam kelompok tanaman hortikultura, yang merupakan salah satu komoditas dengan potensi besar untuk dikembangkan. Keberagaman jenis tanaman hortikultura, seperti buah-buahan, sayuran, biofarmaka, dan bunga (tanaman hias), memiliki peluang besar untuk menjadi usaha ekonomi yang menguntungkan jika dikelola dengan baik dan efisien. Komoditas terung gelatik dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sebagai salah satu komoditas hortikultura yang banyak dikonsumsi masyarakat, pengembangan terung gelatik memiliki potensi besar, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan domestik, tetapi juga untuk pasar internasional.

Masalah utama yang dapat mempengaruhi produktivitas terung gelatik adalah ketidaktepatan dalam pemilihan komposisi media tanam dan penggunaan pupuk yang kurang mendukung. Hal ini dapat berdampak pada pertumbuhan tanaman yang tidak optimal. Oleh karena itu, pemahaman tentang cara mengembalikan ketersediaan unsur hara dalam tanah sangat penting. Dengan melakukan perbaikan, hasil produksi terung gelatik dapat meningkat dan produktivitas menjadi optimal.

Komposisi media tanam dan pemupukan merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung gelatik. Pemilihan komposisi media tanam yang dapat digunakan seperti tanah, arang sekam, dan pupuk kandang. Tanah memiliki ketersediaan unsur hara didalam tanah yang mampu mendukung pertumbuhan tanaman. Arang sekam memiliki sifat yang mudah mengikat air sehingga memudahkan akar tanaman untuk menembus media tanam. Pupuk kandang mengandung unsur hara makro dan mikro yang dibutuhkan tanaman serta berperan dalam memelihara keseimbangan hara dalam tanah.

Pupuk organik cair urin kelinci dapat meningkatkan hasil dan produksi terung gelatik. Pupuk ini mengembalikan unsur hara dalam tanah yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal. Unsur-unsur dalam urin kelinci berperan dalam pembentukan bagian vegetatif tanaman seperti daun, batang, dan akar. Selain itu, pupuk ini juga mendukung proses fotosintesis dengan membantu pembentukan klorofil pada tanaman.

Pemberian komposisi media tanam dan dosis pupuk organik cair urin kelinci dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung gelatik. Pupuk organik cair urin kelinci dan komposisi media tanam keduanya memiliki peran dalam menyediakan unsur hara dan memperbaiki kualitas pertumbuhan tanaman. Tentunya, pemberian pupuk organik cair urin kelinci tersebut harus sesuai dengan dosis yang tepat agar tanaman dapat tumbuh optimal. Oleh karena itu, komposisi media tanam yang tepat akan mendukung efektivitas pupuk organik cair dari urin kelinci dan menciptakan kondisi ideal bagi pertumbuhan tanaman.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil terung gelatik (*Solanum melongena* var. gelatik)?
- b. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk organik cair urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil terung gelatik (*Solanum melongena* var. gelatik)?
- c. Bagaimana pengaruh interaksi antara komposisi media tanam dan pemberian pupuk organik cair urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil terung gelatik (*Solanum melongena* var. gelatik)?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui interaksi antara komposisi media tanam dan pupuk organik cair urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil terung gelatik (*Solanum melongena* var. gelatik).
- b. Mengetahui pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil terung gelatik (*Solanum melongena* var. gelatik).
- c. Mengetahui pengaruh pupuk organik cair urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil terung gelatik (*Solanum melongena* var. gelatik).

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu mampu memberikan pengetahuan tentang pengaruh kombinasi komposisi media tanam dan pupuk organik cair urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil terung gelatik (*Solanum melongena* var. gelatik).